

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan, mulai bulan Maret-Agustus 2019. Lokasi penelitian yaitu pada Jalur Hijau Jalan dan Taman Kota di Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei untuk mendapatkan data primer dan sekunder, teknis pelaksanaannya yaitu dengan observasi secara langsung ke lapangan dengan wawancara ataupun kuisisioner serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan kondisi fisik asli di lapangan. Menurut Masri Singarimbun (2006) metode survei merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data pokok atau primer. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik yang diperoleh dari studi pustaka maupun lembaga pemerintahan.

2. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan pada Ruang Terbuka Hijau Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan berada pada pusat kecamatan dan berdasarkan potensi RTH yang berada di Kecamatan Pontianak Kota. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive*. Menurut Sugiyono (2016) metode

purposive adalah metode penelitian dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Taman kota yang dipilih untuk menjadi lokasi penelitian ini yaitu Taman Alun-alun Kapuas yang berada di pinggiran Sungai Kapuas yang merupakan tempat bagi masyarakat untuk berkumpul dan sebagai sarana rekreasi. Selain itu taman kota lainnya yang dipilih menjadi lokasi penelitian ini yaitu Taman Tugu Pancasila yang berpotensi sebagai sarana rekreasi dan tempat berkumpulnya masyarakat.

Jalur hijau yang dipilih untuk menjadi lokasi penelitian ini adalah Jalan Patimura dan Jalan Pak Kasih. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi RTH dan juga jalan tersebut merupakan jalan yang ramai dan merupakan jalur akses utama yang ada di Kota Pontianak. Jalan Patimura merupakan pusat perbelanjaan oleh-oleh khas Pontianak yang menyebabkan jalan ini ramai dilewati dan disinggahi oleh kendaraan, sedangkan Jalan Pak Kasih merupakan jalur akses utama yang ada di Kota Pontianak, karena pada jalan ini terdapat pelabuhan yang merupakan pintu gerbang untuk masuk atau keluar ke suatu daerah, selain itu pelabuhan sebagai sarana-prasarana penghubung antar daerah, antar pulau bahkan antar negara.

3. Metode Pengambilan Sampel

Penyebaran Kuisisioner pada responden diharapkan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2009), ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah:

- a. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.

- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden masyarakat dipilih dari kecamatan yang berbatasan langsung dengan kawasan Ruang Terbuka Hijau yaitu Kecamatan Pontianak Kota. Jumlah sampel yang diambil untuk responden Taman Kota yaitu 10% berdasarkan jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Pontianak Kota, sedangkan untuk responden Jalur Hijau Jalan berdasarkan pada kepadatan lalu lintas yang ada di Kecamatan Pontianak Kota.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan pengunjung Taman Kota (Lampiran 1) dan pengguna jalan (Lampiran 2) dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Menurut Riduwan (2012), Penggunaan jumlah sampel responden Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan menggunakan Rumus Yamane. Jumlah responden untuk Taman Kota Maupun Jalur Hijau Jalan masing- masing berjumlah 40 responden.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \times 10\%$$

Keterangan :

d= Batas toleransi kesalahan sebesar 5%

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

- a. Perhitungan responden Taman Kota

$$n = \frac{122118}{(122118 \times 0,0025) + 1} \times 10\%$$

$$n = \frac{122118}{306,295} \times 10\%$$

$$= 398,694 \times 10\%$$

$$= 39,87 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden}$$

- b. Perhitungan responden Jalur Hijau Jalan (Jalan Patimura)

$$n = \frac{46143}{(46143 \times 0,0025) + 1} \times 10\%$$

$$n = \frac{46143}{116,36} \times 10\%$$

$$= 396,553 \times 10\%$$

$$= 39,66 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden}$$

- c. Perhitungan responden Jalur Hijau Jalan (Jalan Pak Kasih)

$$n = \frac{47049}{(47049 \times 0,0025) + 1} \times 10\%$$

$$n = \frac{47049}{118,62} \times 10\%$$

$$= 396,636 \times 10\%$$

$$= 39,66 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ responden}$$

Metode pengambilan sampel responden menggunakan metode *purposive sampling* atau pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Peneliti membuat kriteria tertentu untuk memilih responden. Responden merupakan laki-laki atau perempuan warga Kecamatan Pontianak Kota dengan latar belakang pendidikan minimal SMA.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis spasial. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Windasari, 2016). Sedangkan analisis spasial Menurut Gunn (1994) dalam Windasari (2016), analisis spasial dilakukan untuk menentukan tata ruang lanskap dan tata ruang wisata di kawasan studi.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi secara langsung ke lapangan dengan wawancara

ataupun kuisioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan kondisi fisik yang diperoleh dari studi pustaka maupun lembaga pemerintahan. Berikut jenis-jenis data yang diperlukan tersaji dalam Tabel 5.

Tabel 5. Jenis data penelitian

Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data
Letak geografis daerah penelitian	Batas Wilayah Luas Wilayah Topografi Peta Jalan	Sekunder
Kondisi lingkungan fisik wilayah	Iklim Jenis Tanah Hidrologi Ruang Terbuka Hijau	Primer dan Sekunder
Kondisi sosial dan Ekonomi	Jumlah Penduduk Kepadatan Penduduk Pendidikan Mata Pencaharian	Sekunder
Inventaris Tanaman	Jumlah Tanaman Jenis Tanaman	Sekunder
Persepsi Masyarakat	Penataan Ruang Terbuka Hijau	Primer
Kepadatan Lalu Lintas	Kepadatan Lalu lintas	Sekunder

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota dan Jalur Hiau Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak yang tertuang di dalam laporan skripsi.